

KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM STABILITAS HARGA PANGAN POKOK di Tengah Lonjakan Inflasi Nasional

RINGKASAN EKSEKUTIF

Perubahan harga komoditas pangan dapat menjadi penyumbang terbesar laju inflasi dikarenakan dengan jumlah penduduk yang cukup besar, permintaan bahan makanan akan menjadi cukup tinggi. Komoditas utama penyebab inflasi Februari 2024 adalah beras, cabai merah, telur ayam ras, daging ayam ras, dan minyak goreng. Andil inflasi komoditas-komoditas itu lebih tinggi dibandingkan Februari periode sebelumnya. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa harga kebutuhan pokok terus naik setiap bulannya, beberapa faktor yang mempengaruhi kenaikan harga tersebut antara lain iklim yang terus berubah-ubah, permintaan barang yang meningkat, penimbunan barang, dan Sistem pasokan barang terganggu melalui dari produksi sampai kedistribusi barang. Oleh karena itu diperlukan rekomendasi kebijakan agar harga bahan pangan tetap stabil yaitu : Pemerintah lebih selektif dalam membuat desain program yang mendasar, Menggagas program ketahanan terhadap kebutuhan pokok secara mandiri dan tidak bergantung pada impor, Melibatkan partisipasi dari masyarakat dibawah pengendalian pemerintah agar tidak terjadi pro kontra, Pemerintah menyusun road map ketahanan pangan terstruktur.

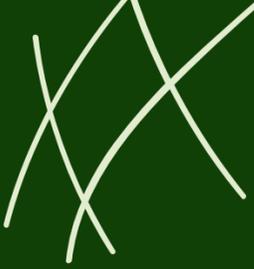


Pendahuluan

Setiap individu memiliki kebutuhan yang beragam, di antara kebutuhan manusia tersebut merupakan kebutuhan dasar yang harus terpenuhi, yaitu kebutuhan makan, pakaian seperti baju dan tempat tinggal yang sering disebut sebagai kebutuhan biologis (primer). Menurut Maslow, ada lima (5) hirarki kebutuhan manusia dan yang paling dasar harus di penuhi adalah pangan. Sementara menurut Karl Mark, sejak lahir di dunia manusia membutuhkan pangan, sandang dan papan. Sedangkan menurut Sunarto (1994) secara biologis, manusia membutuhkan makan, minum, pakaian dan kebutuhan biologis lainnya. Pangan adalah kebutuhan pokok sekaligus menjadi aspek yang esensial bagi kehidupan manusia, sebagaimana termuat dalam Undang-undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan. Bahan pangan yang mudah ditemui dan dengan harga yang terjangkau akan mempermudah manusia dalam pemenuhan gizi didalam tubuh. Namun karena beberapa faktor, bahan pangan ini bisa menjadi langka atau bahkan dijual dengan harga tinggi.

Perubahan harga komoditas pangan dapat menjadi penyumbang terbesar laju inflasi dikarenakan dengan jumlah penduduk yang cukup besar, permintaan bahan makanan akan menjadi cukup tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) inflasi Februari 2024 tercatat sebesar 2,75 persen secara tahunan (year on year/yoy) dan 0,37 persen secara bulanan (month to month/mtm). Komoditas utama penyebab inflasi Februari 2024 adalah beras, cabai merah, telur ayam ras, daging ayam ras, dan minyak goreng. Andil inflasi komoditas-komoditas itu lebih tinggi dibandingkan Februari periode sebelumnya. Bahkan beras memberikan andil inflasi terbesar serta lebih besar dibandingkan periode sebelumnya. Beras mengalami inflasi sebesar 5,32% dengan andil sebesar 0,21%.

Inflasi merupakan salah satu permasalahan perekonomian yang sering terjadi di Indonesia. Inflasi diartikan sebagai kenaikan harga secara umum dan terus-menerus. Dapat dikatakan terjadi inflasi apabila kenaikan harga tersebut juga mempengaruhi kenaikan harga barang-barang lainnya. Kenaikan harga bahan kebutuhan pokok dipicu oleh banyaknya jumlah permintaan. Naiknya jumlah permintaan yang tidak diimbangi dengan pasokan barang yang terbatas maka sesuai dengan hukum permintaan, bahwasannya ketika permintaan naik sedangkan pasokan terbatas maka harga akan naik. Kenaikan harga juga bisa terjadi karena adanya faktor lain yang mempengaruhi, diantaranya adalah bahan baku, proses produksi, distribusi, kebijakan pemerintahan.



Deskripsi Masalah

Pergerakan harga komoditas dapat dijadikan sebagai leading indicators inflasi. Beberapa alasannya adalah: (1) harga komoditas mampu merespon secara cepat shock yang terjadi dalam perekonomian secara umum seperti peningkatan permintaan (aggregate demand shock); (2) harga komoditas juga mampu merespon terhadap non-economic shocks, seperti: banjir, tanah longsor dan bencana alam lainnya yang menghambat jalur distribusi dari komoditas tersebut. Beberapa bahan pokok yang sering mengalami inflasi selama beberapa bulan terakhir adalah :

a. Beras

Berdasarkan data Badan Pangan Nasional (Bapanas), harga beras di Indonesia naik sepanjang kuartal I 2024. Selama Januari-Maret tahun ini kenaikan harga terjadi pada beras kualitas premium maupun medium, hingga menembus rekor termahal baru seperti terlihat pada grafik. Sampai Maret 2024 rata-rata harga beras premium sudah mencapai Rp16.410 per kilogram (kg), naik 3,2% dibanding bulan sebelumnya (month-on-month/mom), serta melonjak 21,3% dibanding setahun lalu (year-on-year/yoy). Dalam periode sama, rata-rata harga beras medium naik 2,5% (mom) serta melonjak 20,6% (yoy) menjadi Rp14.270 per kg.



Sumber : Badan Pangan Nasional, 2024

b. Cabai merah

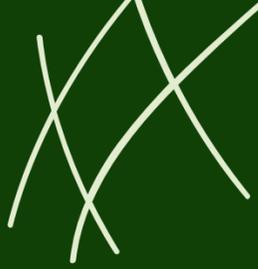
Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan cabai merah mulai mengalami kenaikan harga ketika memasuki awal Mei 2024. Harga rata-ratanya tercatat mengalami kenaikan hingga Rp3.594 per kilogram dibanding pekan terakhir April 2024. Harga rata-rata nasional cabai merah di pekan pertama Mei 2024 menyentuh Rp50.370 per kilogram. Sementara harga di pekan terakhir April 2024 berada di kisaran Rp46.776 per kilogram. Adapun jumlah daerah yang mengalaminya pun meningkat tajam. Sebelumnya di pekan terakhir April 2024 hanya terdapat 32 daerah, kemudian meningkat menjadi 233 daerah di pekan pertama Mei.

c. Telur ayam ras

Berdasarkan data Badan Pangan Nasional (Bapanas), rata-rata harga telur ayam ras di Indonesia pada Maret 2024 mencapai Rp31.540 per kilogram. Harga tersebut naik 9,1% dibanding Februari 2024 (month-on-month/mom), serta melonjak 11,1% dibanding Maret 2023 (year-on-year/yoy). Rata-rata harga telur ayam ras pada Maret 2024 juga menjadi rekor termahal baru setidaknya dalam setahun terakhir, seperti terlihat pada grafik.



Sumber : Badan Pangan Nasional, 2024



Deskripsi Masalah

d. Daging ayam ras

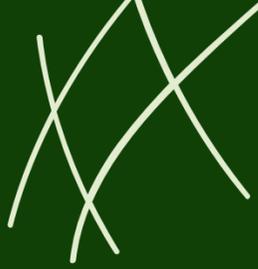
Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat komoditas daging ayam ras kembali mengalami kenaikan harga. Hal itu terjadi setelah sebelumnya komoditas ini sempat mengalami tren penurunan harga. Harga rata-rata nasional daging ayam ras di pekan ketiga April sebesar Rp39.725 per kilogram. Sementara sebelumnya di pekan pertama harganya di angka Rp39.218 per kilogram. Kemudian di pekan keempat Maret harganya berkisar di angka Rp39.491 per kilogram. Selanjutnya pada pekan ketiga Maret tercatat harganya sebesar Rp39.589 per kilogram.

e. Minyak goreng

Berdasarkan data Kementerian Perdagangan (Kemendag) periode Januari-awal Maret 2024, harga minyak goreng curah masih berkisar Rp15.500 per kg pada pekan ketiga Januari, lalu naik ke Rp16.000/ kg pada pekan ke-3 bulan Februari. Peningkatan harga minyak goreng curah masih terus berlanjut menjadi Rp16.300/ kg pada pekan ke-3 bulan Maret. Sejak Januari 2024, harga minyak goreng curah dan kemasan sederhana Minyakita bertahan di atas Rp15.000 per liter, sedangkan kemasan premium bertengger di atas Rp20.000 per liter.

Dalam hal pengendalian harga kebutuhan pokok, pemerintah bersandar pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 59 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Perpres Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Harga Kebutuhan Pokok dan Barang Penting. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa harga kebutuhan pokok terus naik setiap bulannya, beberapa faktor yang mempengaruhi kenaikan harga tersebut antara lain adalah iklim yang berubah-ubah dan tidak dapat diprediksi kapan musim kemarau maupun musim penghujan, yang akhirnya mengakibatkan petani gagal panen dan persediaan barang di pasaran berkurang dan harga mengalami kenaikan. Faktor selanjutnya yaitu permintaan barang yang meningkat, namun persediaan di pasar sedikit dan tidak dapat memenuhi permintaan konsumen yang kemudian hal ini membuat pedagang menaikkan harga karena permintaan meningkat dan pasokan barang sedikit.

Selain itu, penimbunan barang sering terjadi terhadap barang kebutuhan pokok banyak dibutuhkan oleh masyarakat seperti minuman, makanan, alat kesehatan serta bahan bakar minyak dan gas LPG. Penimbunan inilah dilakukan oleh masyarakat yang ingin memperoleh keuntungan lebih dan sebesar – besarnya dari menjual barang kebutuhan pokok dengan harga yang cukup tinggi, saat barang tersebut dalam keadaan langka dan permintaan barangnya tinggi. Beberapa dari pedagang yang melakukan penimbunan barang terhadap kebutuhan pokok yang sering dicari atau dibeli oleh masyarakat pada saat menjelang lebaran dan penimbunan itulah yang menjadi harga barang kebutuhan pokok mengalami kenaikan secara drastis, bahkan barangnya pun sampai mengalami kelangkaan di sejumlah wilayah.



Deskripsi Masalah

Faktor lain yang mempengaruhi tingginya harga bahan pokok adalah Sistem pasokan barang terganggu melalui dari produksi sampai kedistribusi barang yang ada di lapangan mengalami gangguan seperti : produksi, kualitas barang, kuantitas infrastruktur, sarana dan prasarana yang sudah rusak dan tidak memadai untuk dipergunakan secara maksimal dikarenakan persentase kenaikan harga pangan jauh lebih besar di tingkat konsumen dibandingkan presentase kenaikan harga pangan ditingkat produsen. Akibatnya distribusi kebutuhan pokok yang menjadi kurang baik, tidak tersalurkan secara cepat dan merata di berbagai wilayah. Hal ini menjadikan barang menjadi langka dan harga semakin tinggi. Disamping itu kenaikan bahan bakar minyak (BBM) juga memicu keterlambatan barang kebutuhan pokok dan biaya produksi menjadi meningkat.

Rekomendasi

Mengacu pada penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa agar dapat terealisasi dengan baik ada beberapa rekomendasi yang dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait yaitu :

1. Pemerintah lebih selektif dalam membuat desain program yang mendasar, Mendasar yang berarti mengusulkan program yang dapat menyelesaikan masalah dari mulai akar permasalahan.
2. Menggagas program ketahanan terhadap kebutuhan pokok secara mandiri dan tidak bergantung pada impor ; Pemerintah haruslah berdaulat pangan dengan cara mencukupi produksi pangan secara mandiri dengan menyediakan peraturan tentang pengendalian dan pengawasan ketersediaan pangan.
3. Melibatkan partisipasi dari masyarakat dibawah pengendalian pemerintah agar tidak terjadi pro kontra : meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan terkait pengendalian pangan yaitu dengan mengadakan forum terbuka dan diskusi publik secara berkala untuk mengumpulkan masukan dari masyarakat tentang kebijakan pengendalian pangan.
4. Pemerintah menyusun road map ketahanan pangan terstruktur : mulai dari perencanaan (Melakukan analisis mendalam terhadap kondisi pasar, kebutuhan konsumen, dan kapasitas produksi domestik untuk mengidentifikasi prioritas dan tantangan utama), implementasi, dan pengendalian alur, barang ataupun pelaku kegiatan ekonomi (menetapkan regulasi yang jelas dan mekanisme pengawasan yang efektif) sehingga program tersebut akan mengalami perubahan yang membaik dari tiap tahunnya.

Daftar Pustaka

Ahdiat Adi. 2024. Rata-rata Harga Beras Nasional per Bulan (Januari 2023-Maret 2024). <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/04/01/harga-beras-naik-sepanjang-kuartal-i-2024-tembus-rekor-baru>. (Diakses pada tanggal 12 Juli 2024)

Andira Gea. 2020. Pengaruh Kenaikan Harga Bahan Pokok Terhadap Tingkat Inflasi Di Kabupaten Temanggung. *Jurnal Paradigma Multidisipliner (JPM)*. 1(2). 111-122

Juliana, dkk. 2023. Analisis Kenaikan Bahan Pokok Pada Pendapatan Pedagang Jajanan Tradisional Di Kecamatan Tanah Enam Ratus Medan Studi Kasus Semester II 2021 -Semester I 2022. *Universitas Dharmawangsa*. 17 (1). 18-29

Karyadi Ukay. 2024. Kenaikan Harga Kebutuhan Pokok Saat Ramadan & Peningkatan Peran KPPU. <https://www.cnbcindonesia.com/opini/20240402160517-14-527585/kenaikan-harga-kebutuhan-pokok-saat-ramadan-peningkatan-peran-kppu>. (Diakses pada tanggal 12 Juli 2024)

Sugiyarto, Dyas Mulyani Benazir. 2023. Kenaikan Harga Barang Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Serta Dampaknya Terhadap Motivasi Kerja Driver Ojek Online. *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*. 10 (3). 874-883

Tuter Alfreds. 2024. Harga Cabai Merah Naik Sejak Awal Mei 2024. <https://www.rri.co.id/nasional/675493/harga-cabai-merah-naik-sejak-awal-mei-2024>. (Diakses pada tanggal 12 Juli 2024)

Tuter Alfreds. 2024. BPS: Harga Daging Ayam Kembali Naik. <https://www.rri.co.id/nasional/652207/bps-harga-daging-ayam-kembali-naik>. (Diakses pada tanggal 12 Juli 2024)

Zahra Shafiyya, Muhammad Taufiq Abadi, Mohammad Rosyada. 2023. Analisis Kenaikan Harga Kebutuhan Pokok Menjelang Bulan Ramadhan Di Pasar Induk Kajen. *Jurnal Sahmiyya*. 2 (1). 230-239